

## **Abstrak**

**Latar Belakang :** Skizofrenia adalah penyakit otak neurobiologis yang berat yang dimana adanya gangguan perilaku atau psikologis yang kronik, sering mereda, namun hilang timbul dengan menunjukkan manifestasi klinik yang bervariasi diantaranya distress, disfungsi, dan menurunkan kualitas hidup.

**Tujuan Penelitian :** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan jiwa manfaat minum obat terhadap kepatuhan minum obat dan penurunan tanda dan gejala pasien jiwa.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Eksperimental without control* dan rancangan pada penelitian ini yaitu *one group pre-post test design*. Partisipan dalam penelitian berjumlah 20 orang dengan *drop out* 20% sehingga sampelnya menjadi 16 pasien yang terdiri dari pasien jiwa yang sedang rawat jalan di Puskesmas Kasihan II yang ditentukan dengan metode *purposive sampling* atau dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien jiwa di Puskesmas Kasihan II memiliki karakteristik responden mayoritas usia responden adalah 26-45 tahun sebanyak 10 orang (62.5%) dan jenis kelamin mayoritas perempuan yaitu sebanyak 12 orang (75.0%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritas responden merupakan pekerja yaitu sebanyak 9 orang (56.2%). Karakteristik responden selanjutnya adalah berdasarkan penghasilan, responden rata-rata berpenghasilan sebesar Rp.450.000 - Rp. 1.500.000, yaitu sebanyak 8 orang (50.0%). Kepatuhan minum obat pasien meningkat setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang manfaat minum obat. Tanda dan gejala isolasi sosial, resiko perilaku kekerasan, harga diri rendah, dan halusinasi pasien di Puskesmas Kasihan II menurun setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang manfaat minum obat.

**Kesimpulan :** Terdapat pengaruh yang signifikan dari pendidikan kesehatan jiwa tentang manfaat minum obat terhadap kepatuhan minum obat dan penurunan tanda dan gejala pasien jiwa di Puskesmas Kasihan II.

**Kata Kunci :** *Pendidikan Kesehatan Jiwa, Kepatuhan Minum Obat, Skizofrenia*

## **Abstract**

**Background :** Schizophrenia is a severe neurobiological brain disease in which chronic behavioral or psychological disorders often subsided, but disappears by showing varying clinical manifestations such as distress, dysfunction, and degrading quality of life.

**Aim of the research :** This study was conducted to determine the effect of mental health education on the benefits of taking medication on medication adherence and decreasing signs and symptoms of mental patients.

**Research method :** This research uses quantitative method with Quasi Experimental without control design and the design of this research is one group pre-post test design. Participants in the study are 20 people with 20% drop out so the sample now are 16 patients consist of mental patients who are outpatient in Puskesmas Kasihan II determined by purposive sampling method or by selecting samples among the population in accordance with the desired.

**Result :** The result of this research shows that the patient in Kasihan II Public Health Center has respondent with the characteristic is 26-45 years old as many as 10 people (62.5%) and the gender majority are women with 12 people (75.0%). Characteristics of respondents by Occupation of the majority of respondents are workers as many as 9 people (56.2%). Characteristics of the next respondent is based on income, the average respondent income is Rp.450.000 - Rp. 1.500.000, there are 8 people (50.0%). Patient medication adherence increased after health education on the benefits of taking medication. Signs and symptoms of social isolation, risk of violent behavior, low self-esteem, and patient hallucinations at Puskesmas Kasihan II decreased After health education about the benefits of taking medication.

**Conclusion :** There is a significant effect of mental health education on the benefits of taking medication on medication adherence and decreasing signs and symptoms of mental patients at Kasihan II Community Health Center.

**Keywords :** Mental Health Education, Medication Adherence, Schizophrenia